

Penanganan Kargo Incoming di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang

Awan¹ Prasetyowati² You She Melly A.D³ Ferandi Dwi Lundavan⁴

Program studi D1 Ground Handling^{1,2}

Program Studi D3 Manajemen Transportasi^{3,4}

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta^{1,2,3,4}

Email: awan@sttkd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membahas penanganan general kargo incoming di Bandara Abdulrachman Saleh Malang yang tentunya mempunyai beberapa tantangan seperti keterlambatan pesawat dan faktor internal dan eksternal dari perusahaan. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara serta dokumentasi proses penanganan kargo incoming. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan kargo incoming di Bandara Abdulrachman Saleh Malang sudah sesuai dengan prosedur flow chart alur kargo incoming yang dimulai dari penarikan kargo dari apron ke warehouse oleh operator ground handling sampai dengan penerimaan kargo beserta SMU (Surat Muatan Udara). Tentunya juga masih ditemukan beberapa kendala dalam proses penanganannya seperti, tidak tercantumnya berat kargo, tidak tercantumnya label SMU. Pihak Staf kargo memiliki solusi dalam mengatasi kendala tersebut sehingga penanganan kargo incoming dapat berjalan sesuai dengan prosedur.

Kata kunci: Penanganan; Kargo incoming.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa bidang usaha di perusahaan PT Avia Citra Dirgantara seperti, *outgoing cargo* dan *incoming cargo*. *Outgoing cargo* adalah barang yang akan dikirim keluar daerah oleh pihak shipper melalui jalur udara kepada pihak *consignee*, sedangkan *Incoming cargo* adalah barang kiriman dari luar daerah untuk pihak *consignee* dan dapat diambil melalui perantara seperti perusahaan *cargo* dengan memenuhi beberapa ketentuan yang telah berlaku. Fenomena yang menunjukkan penanganan *incoming cargo* kurang maksimal, seperti keterlambatan kedatangan pesawat yang mempengaruhi terhadap proses pengambilan barang oleh penerima di terminal *cargo*. Penelitian sebelumnya banyak menyoroti penanganan *incoming cargo* pada bandar udara. Sementara, pada penelitian lain menyoroti kesalahan-kesalahan (*irregularities*) dan kendala yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi SDM, citra perusahaan, pelayanan, fasilitas, metode yakni pengontrolan packaging kurang maksimal, proses *Unloading storage*. Faktor eksternal bisa meliputi kebutuhan masyarakat, harga, loyalitas konsumen antar lain bermunculan pesaing, cuaca daya saing harga, pajak yang tinggi, kesalahan *build up* dari bandara origin, kesalahan tata letak di pesawat penyebab lainnya. Dikaitkan dengan sarana prasarana di maskapai yang dilakukan observasi ini dalam proses kargo *incoming*, tenaga kerja yang mendukung dalam proses penanganan kargo *incoming*, prosedur kerja yang ada di maskapai dalam penanganan kargo *incoming* serta pelaksanaan kegiatan yang sudah disebutkan di atas seperti faktor internal dan eksternal (Achir, 2022). Hanya sedikit penelitian yang menyoroti tentang penanganan *incoming cargo* pada permasalahan keterlambatan kedatangan pesawat.

Beberapa temuan dalam melaksanakan observasi di lapangan tentunya bisa menjadi acuan dalam perbaikan penanganan kargo incoming. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi terhadap penanganan kargo *Incoming* yaitu terjadinya kesalahan dalam proses

penanganan kargo. selain itu *keterlambatan* kedatangan pesawat. sangat berpengaruh terhadap proses penanganannya yang berdampak kepada penerima barang tersebut, terlebih lagi jam kerja Bandara Udara Abdulrachman Saleh Malang hanya beroperasi sampai pukul 15.00 yang mengakibatkan penumpukan barang di *warehouse* di bagian terminal kargo bandar udara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan menggunakan metode kualitatif, dengan Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut : 1) Melaksanakan identifikasi dan merumuskan masalah yang termuncul pada waktu melakukan penelitian tentang penanganan kargo *incoming* yang dilakukan oleh petugas kargo di Bandara Abdulrachman Saleh Malang. 2) Menentukan topik penelitian yang akan dipakai untuk melakukan pemecahan masalah yang muncul. 3) Melaksanakan pengumpulan data seperti data wawancara dari petugas kargo, data observasi, maupun data dokumentasi yang dilakukan oleh petugas kargo. 4) Melaksanakan pengolahan data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penanganan kargo Incoming Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang

Dalam penanganan kargo incoming menjadi hal penting dimana proses ini merupakan proses terakhir sebelum barang diterima oleh pihak penenerima barang (*consigne*). proses dalam penanganan kargo incoming dilakukan berurutan sesuai dengan prosedur Flow Chart agar dalam prosesnya terjadi berurutan dan meminimalisir kesalahan. Hal ini menjelaskan bahwa penanganan kargo di Banda Udara Abdulrachman Saleh Malang sudah dilakukan sesuai dengan urutan yang berada di Flow Chart yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan. Ada beberapa proses dalam penanganan Cargo Incoming diantara lain:

1. Petugas Warehouse Menerima Dokumen SMU (Surat Muatan Barang) dan manifest dari crew cabin. Dalam proses ini pihak administrasi kargo menerima dokumen SMU dan manifest yang telah dikirimkan oleh crew cabin yang nantinya akan dituliskan pada cargo Checklist yang digunakan pendataan ketika Unloading barang dan akan dimasukkan ke gudang.
2. Monitor proses unloading barang. Dalam proses ini petugas kargo berada di apron dan melakukan monitoring dengan porter dalam melakukan Unloading barang sebelum dinaikkan ke gerobak. Dalam proses Unloading kargo dilakukan 2 sampai 3 orang dengan waktu kurang lebih 15 menit.
3. Mengawasi proses penarikan gerobak isi kargo ke Gudang. Penarikan gerobak yang berisi kargo menuju gudang tetap berada di pengawasan petugas Staff Cargo hingga sampai dilakukan Unloading di gudang. Penarikan gerobak ditarik menggunakan traktor derek. Apabila terjadi hujan gerobak diganti dengan gerobak yang memiliki penutup di bagian atasnya.
4. Proses unloading kargo. Setelah penarikan gerobak pihak petugas melakukan Unloading kargo yang kemudian menaruh di atas palet yang tersedia sebelum dipindahkan ke gudang penyimpanan. Saat proses Unloading kargo pihak petugas yang melakukan Unloading menyebutkan no SMU dan jumlah berat setiap kargo. Setiap 1 No.SMU (Surat Muatan Udara) biasanya terdiri dari beberapa koli dan bisa saja setiap penerima bisa memiliki beberapa NO. SMU (Surat Muatan Udara), seperti perusahaan kargo JNE, TIKI itu biasanya memiliki lebih dari 1 no SMU. Dan setiap 1 No SMU memiliki beberapa jumlah kargo atau koli.
5. Pendataan kargo. Pendataan kargo dilakukan saat proses unloading kargo sebelum dimasukkan ke dalam gudang dengan mencatat jumlah koli,jumlah berat, nomor SMU kedalam check list cargo yang sudah disediakan, selain itu melakukan pengecekan kondisi

cargo. Dalam pemasukan kargo ke gudang Staff kargo mengelompokkan kargo sesuai dengan penerima. Dalam proses Unloading kargo diharuskan mencatat jumlah koli, berat kargo dan mencatat no SMU, apabila dalam kargo tersebut tidak tercantum maka akan dilakukan penimbangan kargo yang kemudian dicatatkan ke dalam check list cargo. Penimbangan ulang dilakukan agar tidak ada kekeliruan dalam proses pencatatan jumlah berat dan sesuai dengan berat total dari pengiriman.

Apabila terjadi kerusakan kargo pihak Staff administrasi kargo segera membuat irregularity report. Proses pengambilan barang atau kargo juga memiliki prosedur dalam pengambilan di gudang dan dilakukan sesuai flow chart. Dalam pengambilan kargo pihak penerima akan diarahkan oleh Staff kargo dalam proses pengambilan kargo yang sudah ditentukan. Dalam proses pengambilan kargo ada beberapa tahapan seperti: 1) Penerima membawa SMU. Penerima memberikan SMU yang telah dimiliki kemudian memberikan kepada administrasi sebagai bukti dalam pengambilan barang. 2) Penerima melakukan pembayaran. Penerima melakukan pembayaran biaya jasa kargo sesuai dengan yang dikeluarkan oleh pihak administrasi. 3) Petugas membuat surat jalan. Membuat surat jalan warehouse yang ditanda tangani security warehouse dan penerima kargo serta melakukan serah terima kargo kepada penerima. 4) Penyerahan kargo ke penerima. Dalam proses penyerahan kargo ke penerima pihak security warehouse melakukan pengecekan dan pihak Staff Cargo kemudian mengeluarkan kargo dan menyerahkan kepada penerima.

Hambatan dan Penanganan General Cargo Incoming

Dalam penanganan General Cargo Incoming petugas mendapatkan beberapa kendala atau hambatan dalam melakukan kegiatan Unloading kargo dan penempatan kargo di dalam gudang. Hal ini menyebabkan kegiatan penanganan dan waktu terganggu. Adapun beberapa kendala sebagai berikut:

1. Tidak tercantumnya keterangan berat pada kargo barang. Seharusnya setiap kargo tertera jumlah berat yang terempel di kargo atau barang tersebut, tidak tertera berat kargo disetiap kargo dikarenakan bisa saja ketika dilakukan loading ke dalam pesawat terlepas, terutama ketika hujan yang mengakibatkan kertas yang berada di kargo bisa saja rusak dan terlepas sehingga ketika kargo sampai di bandara tujuan sudah dalam keadaan yang rusak atau hilang, dan juga tidak tercantumnya berat kargo disetiap koli dikarenakan, kertas yang menempel di karung kargo rusak, ataupun yang ditulis di karung kargo tersebut hilang atau luntur. Untuk mengatasi kendala dalam situasi seperti ini akan dilakukan penimbangan ulang terhadap kargo yang tidak tercantum jumlah beratnya. Staff kemudian mencatat berat tersebut di Cargo Check list sesuai dengan No.SMU (Surat Muatan Udara) tersebut.
2. Tidak Tercantumnya Label No SMU. Tidak tercantumnya jumlah berat kargo tiap koli ada kendala lagi yaitu tidak tercantumnya label no SMU yang biasanya terempel. Dari hal tersebut dapat disimpulkan dalam penanganan kendala tidak tercantumnya label No SMU (Surat Muatan Udara) dipisah dan dicatat ke Cargo Check list yang menandakan ada kargo dari penerima yang terlepas label no SMU nya. Terlebih lagi hampir seluruh kargo incoming di Bandara Abdulrachman Saleh Malang pihak penerimanya merupakan perusahaan kargo.
3. Keterlambatan Kedatangan Pesawat. Keterlambatan pesawat pada penerbangan akhir mengakibatkan adanya penumpukan kargo di dalam gudang kargo, dikarenakan pada jam operasional perusahaan untuk pengambilan barang di bandar udara Malang hanya sampai pukul 15.00 WIB dan biasanya paling lambat 15.30 WIB. Hal ini menyebabkan keterlambatan ketika mengambil kargo sesuai dengan jam yang ditentukan dan ketika sudah sampai di terminal kargo ternyata pesawat yang memuat kargo penerima tersebut belum

sampai dan mengalami keterlambatan kedatangan. Keterlambatan tersebut menyebabkan pihak penerima membiarkan kargo tersebut di gudang dan akan diambil pada hari. Staf administrasi juga harus dapat menjelaskan bahwa keterlambatan pesawat ada kemungkinan disebabkan seperti cuaca yang buruk atau ada maintenance atau kondisi lainnya yang mengganggu penerbangan

KESIMPULAN

Penanganan kargo incoming dilakukan sesuai dengan urutan flow chart yang sesuai dengan standar operasional perusahaan, proses penanganan kargo incoming diantara lain dimulai dengan petugas administrasi warehouse menerima SMU, kemudian dilanjutkan proses unloading dari pesawat yang kemudian petugas delivery membawa gerobak berisi kargo menuju gudang. Kemudian di gudang petugas melakukan pengecekan seperti no SMU, berat barang, dan jumlah barang. Hal ini dilakukan secara berurutan sampai dalam tahap kargo masuk ke gudang dan menunggu penerima kargo mengambil di gudang. Dalam proses pengambilan barang pihak consigne/penerima memberikan SMU dan melakukan pembayaran pada administrasi warehouse, dan melakukan penyerahan kargo kepada penerima. Beberapa kendala seperti keterlambatan pesawat dan lainnya tentunya bisa di atasi dengan menggunakan pendekatan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, M. S. (2022). Penanganan kargo Incoming Dalam Menunjang Kelancaran Pengiriman Barang .
- Akmal, F. (2019). Prosedur Penanganan Kargo Domestik di PT. Classic Utama Wisata.
- Ariska, K. (2023). Penanganan Barang Incoming dan Barang Outgoing Pada Terminal Kargo Domestik PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
- Bayu. (2025, february). Penanganan kargo incoming di bandar udara Abdulrachman Saleh Malang. (Ferandi, Interviewer)
- Fajariyani, S. (2024). Analisis Penanganan Incoming cargo Domestik Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang.
- IATA. (2022, September 7). IATA TACT RULES. Retrieved from Jenis Cargo: https://www-iata-org.translate.goog/en/publications/newsletters/iata-knowledge-hub/what-types-of-cargo-are-transported-by-air/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge
- Sugiyono. (2018). Definisi Jenis dan Sumber Data Penelitian dan R&D. Bandung: PT alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Pengumpulan Data, R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto Abdul Madjid, E. P. (2019). Ground Handling : Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan . b,gvkku: poplu.
- Zulaichah. & Nahar, F. (2013). Sistem Pengelolaan Keamanan Penerbangan Untuk Mendukung Rencana Peningkatan Status Bandar Udara Menjadi Bandar Udara Internasional. (Studi Kasus di Bandar Udara Abdulrachman Saleh–Malang). *Warta Ardhia* 39 (3), 192-206.